

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pelatihan Kaligrafi (Meningkatkan Kemampuan Menulis)**



**PENELITI:**  
Ivan Sunata, MA  
Siti Arbiah Nasution  
Ahmad Wahyudi

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2019**

## **I. Pendahuluan**

Pelatihan kaligrafi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang khat dalam kaligrafi Arab. Khat adalah jenis-jenis tulisan kaligrafi Arab yang memiliki karakteristik dan gaya yang berbeda-beda. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis khat dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi Arab dengan baik dan benar.

Kesenian kaligrafi merupakan salah satu kekayaan budaya Islam yang sangat khas dan memiliki nilai estetika tinggi. Kaligrafi menggabungkan antara seni, agama, dan keilmuan dalam satu kesatuan yang indah dan harmonis. Tulisan-tulisan kaligrafi yang indah dan rapi menjadi bagian penting dari kebudayaan Islam dan menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Quran, kitab suci umat Islam.

Seiring dengan perkembangan zaman, seni kaligrafi mengalami perkembangan yang signifikan. Kini, seni kaligrafi tidak hanya digunakan dalam lingkup keagamaan saja, tetapi juga dipergunakan dalam berbagai bidang seperti seni rupa, desain grafis, dan seni arsitektur. Di Indonesia, seni kaligrafi terus berkembang pesat, baik dalam bentuk lukisan, hiasan, dan ukiran pada berbagai produk kerajinan.

Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik tentang khat dalam kaligrafi Arab dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk memberikan pelatihan kaligrafi dengan memahami khat dalam kaligrafi Arab sebagai bagian dari upaya melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang seni kaligrafi, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kaligrafi, serta membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian masyarakat dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat yang berminat di bidang seni kaligrafi.

Melalui pelatihan kaligrafi ini, kami berharap masyarakat dapat memahami lebih dalam tentang khat dalam kaligrafi Arab dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar. Pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian masyarakat dalam seni kaligrafi dan memberikan kesempatan baru bagi mereka untuk berkarya dan berkreasi di bidang seni kaligrafi.

Dalam pelatihan ini, peserta akan mempelajari jenis-jenis khat dalam kaligrafi Arab, teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar, serta melakukan praktik membuat tulisan kaligrafi dengan menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta untuk memperoleh kemampuan yang cukup dalam menghasilkan tulisan kaligrafi dengan baik dan benar.

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya seni kaligrafi dan melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi sebagai bagian dari warisan budaya bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Dengan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kaligrafi dan kebudayaan Islam, diharapkan masyarakat dapat lebih mencintai dan memahami agama Islam secara lebih utuh.

## **II. Metodologi**

Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:

Pendahuluan: Tim pengabdian masyarakat memperkenalkan topik pelatihan dan memberikan penjelasan tentang pentingnya memahami khat dalam kaligrafi Arab.

Materi Pelatihan: Peserta diberikan materi tentang jenis-jenis khat dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi Arab yang baik dan benar. Materi pelatihan meliputi teori dan praktek dengan memberikan contoh-contoh dari karya-karya seniman kaligrafi terkenal.

Praktik: Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik membuat tulisan kaligrafi dengan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan.

Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui penilaian karya yang dibuat oleh peserta selama praktik.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Pelatihan kaligrafi ini diikuti oleh 20 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, guru, dan masyarakat umum. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan tertarik untuk mempelajari jenis-jenis khat dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi Arab yang baik dan benar.

Selama pelatihan, peserta diberikan pemahaman tentang jenis-jenis khat, seperti Kufi, Naskh, Thuluth, Ruq'ah, dan lain-lain. Peserta juga belajar teknik-teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi seperti penanganan kertas, penggunaan pena, dan teknik pemberian warna.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa semua peserta berhasil membuat tulisan kaligrafi dengan baik dan benar menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan. Peserta juga menunjukkan rasa antusias dan tertarik dalam mempelajari jenis-jenis khat dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi Arab yang baik dan benar.

Pelatihan kaligrafi ini diadakan oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa mahasiswa dan dosen dari Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang seni kaligrafi kepada masyarakat dan meningkatkan apresiasi terhadap seni kaligrafi dalam budaya Islam.

Pelatihan kaligrafi yang dilaksanakan ini diikuti oleh masyarakat umum, khususnya para pemuda dan pemudi di desa sekitar. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari berturut-turut, pada tanggal 10-11 Februari 2019 di sebuah gedung serbaguna di desa tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi pengenalan jenis-jenis khat dalam kaligrafi Arab, teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar, serta praktik membuat tulisan kaligrafi dengan menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan.

Peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 20 orang, dan masing-masing kelompok diberikan satu orang fasilitator yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci. Selama pelatihan, peserta diajak untuk lebih memahami tentang seni kaligrafi dan pentingnya melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam.

Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik membuat tulisan kaligrafi dengan menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan. Fasilitator memberikan panduan dan arahan kepada peserta, serta memberikan bimbingan dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar.

Hasil dari pelatihan kaligrafi ini sangat positif, para peserta sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya pelatihan kaligrafi ini, karena sebelumnya mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang seni kaligrafi. Dalam kegiatan ini mereka diajak untuk mengenal dan mempelajari berbagai jenis khat dalam kaligrafi Arab, teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi yang baik dan benar, serta praktik membuat tulisan kaligrafi dengan menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari.

Dalam evaluasi pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan baru dalam seni kaligrafi. Mereka juga menyatakan keinginan untuk mengikuti pelatihan yang serupa di masa yang akan datang.

Pelatihan kaligrafi ini juga memberikan manfaat yang besar bagi tim pengabdian masyarakat. Selain membantu masyarakat dalam memahami seni kaligrafi, pelatihan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam kegiatan ini.

Mereka menjadi lebih pahami tentang seni kaligrafi, belajar menjadi fasilitator dalam kegiatan pelatihan, serta memperoleh pengalaman dalam melakukan pengabdian masyarakat.

Selain itu, pelatihan kaligrafi ini juga memberikan manfaat untuk melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam. Dalam era modern seperti sekarang, seni kaligrafi seringkali dianggap sebagai hal yang ketinggalan zaman dan tidak memiliki nilai dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, seni kaligrafi merupakan bagian dari kebudayaan Islam yang memiliki nilai estetika dan filosofis yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan seperti ini sangat penting dalam melestarikan seni kaligrafi sebagai bagian dari kebudayaan Islam.

Dalam rangka memperkuat nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat, pelatihan kaligrafi menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang sangat tepat. Sebagai mahasiswa dan dosen di Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci, kami merasa memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan seni kaligrafi sebagai salah satu bagian dari kebudayaan Islam kepada masyarakat umum. Dengan memperkenalkan seni kaligrafi, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami kebudayaan Islam secara lebih utuh dan lebih mencintai agama Islam.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

Pelatihan kaligrafi ini berhasil memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis khat dan teknik dasar dalam membuat tulisan kaligrafi Arab yang baik dan benar kepada peserta. Pelatihan ini diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang dan mereka berhasil membuat tulisan kaligrafi dengan baik dan benar menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari selama pelatihan. pelatihan kaligrafi memahami khat dalam kaligrafi Arab yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Kerinci telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat umum. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang seni kaligrafi kepada masyarakat, serta meningkatkan apresiasi terhadap seni kaligrafi dalam budaya Islam. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat untuk melestarikan kebudayaan dan seni kaligrafi dalam budaya Islam.

Kami berharap bahwa kegiatan pelatihan kaligrafi seperti ini dapat terus dilakukan di masa yang akan datang dan menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan memperkuat nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat. Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan dosen di seluruh Indonesia untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang yang dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

Pelatihan kaligrafi ini sebaiknya dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan serupa agar lebih banyak masyarakat yang bisa mempelajari jenis